



PENGARUH TEKNIK SKIMMING TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V

Rosdiah Salam¹, Putri Maulidia Adisti²

¹²Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹E-mail: rosdiah.salam@unm.ac.id

²Email: aputrimaulidia@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan di UPT SPF SDN Mawas Makassar didasari oleh permasalahan rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V. Penelitian bertujuan untuk: (1) Menggambarkan penerapan Teknik Skimming di kelas V, (2) Menilai kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V, dan (3) Meneliti pengaruh Teknik Skimming terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimental. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih dua kelas sebagai sampel: kelas kontrol (V A) dan kelas eksperimen (V B). Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan penerapan Teknik Skimming berdampak positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Penerapan Teknik Skimming dalam dua pertemuan di kelas eksperimen siswa kelas V UPT SPF SDN Mawas Makassar mengalami perkembangan yang positif. Observasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam penerapan Teknik Skimming dari pertemuan pertama yang sudah dinilai baik hingga pertemuan kedua yang dinilai sangat baik. Selain itu, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V eksperimen juga mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol, seperti yang terlihat dari skor rata-rata posttest yang lebih tinggi. Hasil analisis probabilitas menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, dengan nilai t hitung lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel. Ini mengindikasikan bahwa Teknik Skimming memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SDN Mawas Makassar. Kesimpulan ini memperkuat temuan bahwa penerapan Teknik Skimming dalam proses pembelajaran memiliki nilai signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam konteks pendidikan di UPT SPF SDN Mawas Makassar.

Kata kunci: Teknik Skimming, Kemampuan membaca pemahaman, Siswa

Abstract : This research was conducted at UPT SPF SDN Mawas Makassar based on the issue of low reading comprehension skills in fifth-grade students. The research aims to: (1) Describe the implementation of the Skimming Technique in fifth-grade classrooms, (2) Evaluate the reading comprehension skills of fifth-grade students, and (3) Investigate the influence of the Skimming Technique on students' reading comprehension skills. The research used a quantitative approach with a quasi-experimental design. Purposive sampling technique was used to select two classes as samples: the control class (Class V A) and the experimental class (Class V B). Data were

collected through observation, tests, and documentation, then analyzed using descriptive and inferential statistical analysis. The research results indicate that the application of the Skimming Technique has a positive impact on students' reading comprehension skills. The application of the Skimming Technique in two sessions in the experimental class of fifth-grade students at UPT SPF SDN Mawas Makassar showed positive development. Observations showed a significant improvement in the implementation of the Skimming Technique from the first session, which was already considered good, to the second session, which was considered very good. Furthermore, the reading comprehension skills of the experimental class of fifth-grade students also showed a significant improvement compared to the control class, as evidenced by higher average scores on the post-test. The probability analysis results showed a significant difference between the two groups, with the t-value smaller than the t-table value. This indicates that the Skimming Technique has a strong influence on improving the reading comprehension skills of fifth-grade students at UPT SPF SDN Mawas Makassar. This conclusion reinforces the finding that the application of the Skimming Technique in the learning process has significant value in enhancing students' reading comprehension skills in the educational context at UPT SPF SDN Mawas Makassar.

Keywords: Skimming Technique, Wordboard Media, Reading Comprehension Ability, Students.

PENDAHULUAN

Bahasa menjadi salah satu aspek yang berperan penting dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Bahasa digunakan sebagai alat berkomunikasi baik dalam skala nasional maupun skala internasional. Bahasa dalam pendidikan mampu mengantarkan seseorang untuk menguasai setiap proses pembelajaran yang terjadi. Penunjang bahasa yang baik mampu menciptakan lingkungan yang mendukung untuk keberhasilan siswanya dalam proses pembelajaran. Agar mampu menguasai bahasa dengan baik, ada kemampuan yang perlu diperhatikan yaitu: menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Membaca merupakan salah satu aspek dari empat keterampilan berbahasa, memiliki arti penting dalam proses pembelajaran. Pengertian membaca menurut Dalman (dalam Asrul & Nur, n.d., 2020) membaca merupakan proses kognitif yang berusaha menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam sebuah tulisan. Dalam hal ini membaca merupakan aktifitas berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Dalam proses membaca tidak hanya sekedar melihat kumpulan huruf membentuk kata, kumpulan kata, kalimat, hingga paragraf dalam sebuah wacana, tetapi mem-

baca merupakan kegiatan memahami lambang/ tanda/ tulisan yang memiliki makna sehingga pesan yang disampaikan oleh penulis dapat dimengerti oleh pembaca.

Dalman (2014) menjelaskan bahwa membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif. Kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa, khusus dikelas tinggi pembelajaran membaca lebih difokuskan pada membaca pemahaman agar siswa mampu memahami makna teks bacaan serta menggali informasi yang dibutuhkannya. Kemampuan membaca pemahaman merupakan aspek penting dalam proses pendidikan. Siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik akan lebih mampu memahami berbagai materi pelajaran, mengevaluasi informasi, dan mengembangkan pemikiran kritis. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa telah menjadi fokus utama dalam dunia pendidikan.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, literasi membaca pemahaman semakin penting. Siswa perlu tidak hanya mampu membaca dengan cepat, tetapi juga mampu mengidentifikasi informasi penting dan meresponsnya dengan pemahaman yang mendalam. Dalam konteks ini,

teknik skimming, yang memungkinkan pembaca untuk mengidentifikasi informasi penting dalam teks dengan cepat, telah menjadi fokus perhatian dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Rahim (2019) mengungkapkan bahwa Skimming merupakan membaca keseluruhan bacaan untuk mengetahui gagasan umum atau bagian suatu bacaan secara cepat. Seodarlo (2010) menyebutkan bahwa Skimming berarti mencari hal-hal penting dari bacaan seperti ide pokok dan detail penting dalam hak ini tidak selalu diawal paragraph, terkadang ada di tengah paragraph dan di akhir. Skimming biasanya digunakan untuk membuat rangkuman dari suatu bacaan dengan cepat. Untuk dapat merangkum, kita harus membaca keseluruhan isi bacaan dan mengumpulkan ide pokok juga gagasan utama di dalamnya.

Teknik skimming merupakan salah satu teknik yang telah diuji keberhasilannya mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman adalah teknik Skimming. Skimming merupakan kegiatan membaca cepat dan efektif secara menyeluruh. Jurnal hasil penelitian penggunaan teknik Skimming oleh Soraya (2017) mengungkapkan bahwa setelah pemberian perlakuan teknik Skimming, siswa kelas V SD Muhammadiyah Makassar menunjukkan peningkatan dan terbukti efektif. Pada penelitian serupa yang dilakukan oleh Al-Ghozali (2020) siswa kelas IV SDN Simpang 1 mengalami peningkatan kemampuan pemahaman bacaan yang pada siklus I rata-rata di angka 75,4 di siklus II 82,4 dan meningkat lagi di siklus III menjadi 87,2. Meskipun menggunakan pendekatan yang berbeda dimana Al Ghozali menggunakan pendekatan PTK, pada Penelitian yang digunakan dengan desain eksperimen juga menunjukkan perubahan yang positif. Pada Penelitian yang dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan di bagian fokus Penelitian dimana Penelitian ini juga memfokuskan tentang bagaimana penerapan Teknik skimming ini dilaksanakan.

Meskipun teknik skimming telah banyak digunakan dalam konteks pemahaman isi bacaan, belum ada konsensus yang diperoleh tentang efektivitasnya dalam berbagai situasi dan tingkat pendidikan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti bertujuan untuk

mengeksplorasi lebih lanjut penggunaan teknik skimming dalam meningkatkan pemahaman isi bacaan siswa. Peneliti akan menggunakan pendekatan eksperimen dengan instrumen tes berbasis uraian untuk mengukur dampak teknik skimming terhadap kemampuan pemahaman isi bacaan siswa. Hal ini melibatkan investigasi terperinci terkait dengan apakah teknik skimming benar-benar dapat membantu pembaca memahami teks secara lebih komprehensif atau apakah ada batasan yang perlu diperhatikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas tentang efektivitas teknik skimming dalam meningkatkan kemampuan pemahaman isi bacaan siswa di UPT SPF SDN Mawas Makassar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Teknik Skimming terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SDN Mawas Makassar. Adapun jenis penelitian ini yaitu eksperimen, penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design* atau eksperimen semu. Jenis ini dipilih karena terdapat kelas kontrol sebagai pembandingnya. Penelitian ini menggunakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan *treatment* dan *posttest* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diterapkan Teknik Skimming sebagai *treatment*.

Tabel 1. Rancangan Desain Penelitian

Ke- lomp ok	<i>Pretest</i>	Treat- me nt	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Sumber : Sugiyono (2022)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang terdiri dari kelas V A dan V B UPT SPF SDN Mawas Makassar dimana

kelas VA berjumlah 26 orang dan VB berjumlah 24 orang.

Tabel 2. Populasi siswa kelas v

Kelas	Jenis Kelamin		Keterangan	Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan		
IV A	13	13	Kontrol	26
IV B	17	7	Eksperimen	24
Jumlah Keseluruhan				50

Sumber : Daftar nama kelas V UPT SPF SDN Mawas Makassar (2023)

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Penentuan sampel ini, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 kali pertemuan pada masing-masing kelas. Pertemuan pembelajaran dilakukan dalam waktu 2 x 35 menit. Tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum penyusunan prososal yaitu peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data awal yang dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2023. Adapun rincian dari prosedur tersebut adalah sebagai: 1) Tahap persiapan. Dalam penyusunan proposal dan arahan dari dosen pembimbing, peneliti mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk penelitian di sekolah tepatnya di UPT SPF SDN Mawas Makassar. Instrumen penelitian tersebut meliputi: RPP, lembar observasi keterlaksanaan teknik pembelajaran dan tes tertulis (pretest – posttest). Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Adapun pengujian data yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Sebelum turun lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti harus melengkapi berkas permohonan izin penelitian di Dinas Pendidikan. 2) Tahap pelaksanaan penelitian, melakukan pretest (tes awal) sebelum diberikan perlakuan (treatment). Proses ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum diberikan treatment. Pemberian treatment berupa pelaksanaan pengaruh Teknik

Skimming dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Disamping pemberian treatment peneliti juga melakukan observasi, pemberian *posttest* untuk mengetahui perbandingan kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan setelah pemberian *treatment* dengan menerapkan Teknik skimming berbantuan media papan kata. 3) Mengelola Data, di tahap ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Pada tahap ini peneliti menyajikan bukti-bukti analisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. 4) Menarik kesimpulan, pada tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan atau melakukan verifikasi data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambaran Penerapan Teknik Skimming siswa kelas V UPT SPF SDN Mawas Makassar

Penerapan Teknik *Skimming* pada siswa kelas V dilakukan oleh peneliti pada kelas eksperimen yaitu kelas V B dan berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan.

Tabel 3. Hasil Observasi Kegiatan Guru

No.	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Prabaca	3	3
2.	Saatbaca	2	3
3.	Pascabaca	2	2
Total		7	8
Presentase Total		77%	88%
Kategori		Baik	Sangat Baik

Sumber: lembar observasi penelitian, 2023

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa proses pembelajaran dikategorikan baik pada pertemuan pertama dengan persentase 77%. Sedangkan

pada pertemuan kedua, pelaksanaan pembelajaran dengan perlakuan dikategorikan terlaksana sangat baik dengan perolehan persentase 88%.

Gambaran Kemampuan membaca pemahaman

Gambaran kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul. Berikut ini gambaran kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum pemberian *treatment* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan hasil tes membaca pemahaman sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi dan Persentase *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Eksperimen

Kategori	Pretest		Posttest	
	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi
Sangat Baik	-	-	54,17%	13
Baik	12,5%	3	20,83%	5
Cukup	29,1%	7	20,83%	5
Kurang	58,33%	14	4,17%	1
Jumlah	100%	24	100%	24

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, diketahui bahwa pada hasil *pretest* jumlah siswa yang kurang sebanyak 58,33%, jumlah siswa yang cukup 29,1%, jumlah siswa yang baik 12,5% dan tidak ada siswa yang berada dikategori sangat baik. Sedangkan pada hasil *posttest*, persentase siswa yang berada dikategori sangat baik meningkat menjadi 54,17%, siswa di kategori baik dan cukup 20,38%, dan siswa di kategori kurang 4,17%. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan Teknik *skimming*.

Tabel 5. Distribusi dan Persentase *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Kontrol

	Pretest	Posttest
--	---------	----------

Kategori	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi
Sangat Baik	7,6%	2	26,6%	7
Baik	3,8%	1	19,2%	5
Cukup	38%	10	38%	10
Kurang	49,4%	13	15,3%	4
Jumlah	100%	26	100%	26

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, diketahui bahwa pada hasil *pretest* jumlah siswa yang kurang sebanyak 49,4%, jumlah siswa yang cukup 38%, jumlah siswa yang baik 3,8% dan 7,6% siswa berada di kategori sangat baik. Sedangkan pada hasil *posttest*, persentase siswa yang berada dikategori sangat baik meningkat menjadi 26,6%, siswa di kategori baik 19,2% dan cukup 38%, dan siswa di kategori kurang 15,3%. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas kontrol yang tidak menerapkan Teknik *skimming* tidak meningkat secara signifikan.

Pengaruh Teknik *skimming* Terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SDN Mawas Makassar

Analisis uji *independent sample t-test* bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa antara kelas eksperimen yang menerapkan Teknik *skimming* dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan Teknik *skimming*. Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil *posttest* kelas eksperimen dan *pretest* kelas kontrol dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistical Version 26*. Hasil uji *Independent Sample T Test* nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Independent Sample T *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	t	df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	3.162	62	0.003	0.003 < 0.05 Ada perbedaan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai untuk t hitung diperoleh sebesar 3.162 lebih besar dari nilai t tabel untuk df 48 yaitu 1.677. Sedangkan nilai sig (*2-tailed*) *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar diperoleh sebesar 0.003 yang dimana nilai $Sig. (2-tailed) < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman yang diajarkan dengan menerapkan Teknik skimming dan tanpa menerapkan Teknik skimming.

Pembahasan

Pada penelitian ini, kami menemukan dampak yang signifikan penerapan teknik skimming terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas IV UPT SPF SDN Mawas Makassar. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memahami makna hasil tersebut dan implikasinya dalam konteks pendidikan. Kesimpulan utama penelitian ini adalah teknik skimming berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Artinya siswa yang mempelajari teknik skimming akan memiliki pemahaman teks yang lebih baik. Dalam hasil penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan teknik skimming dalam pembelajaran membaca. Kemampuan siswa untuk mengidentifikasi kata-kata kunci dan konsep dalam teks dapat sangat meningkatkan pemahaman mereka. Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan teknik skimming dalam pembelajaran membaca. Kemampuan siswa untuk mengidentifikasi kata-kata kunci dan konsep dalam teks dapat sangat meningkatkan pemahaman mereka. Hasil penelitian ini memiliki relevansi yang kuat dalam konteks pendidikan. Guru dan pendidik dapat mempertimbangkan untuk memasukkan teknik skimming ke dalam metode pengajaran mereka untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan pemahaman bacaan mereka. Penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian lain yang berkaitan dengan teknik skimming. Misalnya, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi cara-cara yang lebih efektif dalam melakukan sesuatu atau efek jangka panjang dari penggunaan teknik ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, temuan utama dapat diringkas sebagai berikut. Pertama, Teknik Skimming diterapkan pada siswa kelas V UPT SPF SDN Mawas Makassar dalam dua pertemuan dan mengalami perkembangan yang positif. Penerapan Teknik Skimming dinilai sangat baik pada pertemuan kedua berdasarkan lembar observasi keterlaksanaan, yang awalnya sudah dinilai baik pada pertemuan pertama. Kedua, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V setelah menerapkan Teknik Skimming di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata *posttest* yang lebih tinggi pada kelas eksperimen. Ketiga, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Teknik Skimming memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SDN Mawas Makassar, sebagaimana terlihat dari perbedaan yang signifikan dalam analisis probabilitas antara kedua kelompok. Dengan nilai t hitung yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel, dapat disimpulkan bahwa Teknik Skimming memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SDN Mawas Makassar.

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran dapat diberikan. Pertama, disarankan untuk lebih mengintegrasikan Teknik Skimming dalam pembelajaran di kelas serupa dengan kelas V UPT SPF SDN Mawas Makassar. Kedua, guru perlu mendapatkan pelatihan tambahan dalam menerapkan Teknik Skimming secara efektif. Ketiga, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengukur dampak jangka panjang dari Teknik Skimming terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran menjadi lebih efektif dan siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Ghozali, Muhammad Iqbal. Pratama, Fidyah Ari dan Anisul, M. Fata. 2020. Teknik Skimming untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Membaca di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Action Research Indonesia*. Volume 2 Nomor 2 Tahun 2020
- Asrul, M., & Nur, N. (n.d.). Pengaruh Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa (2008). bahasa Indonesia. *Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahim, F. (2011). *Kajian Teori, Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. 10–36.
- Salam,dkk. 2017. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi. Makassar:Syahadah Creative Media
- Soedarso. 2010. Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif. Jakarta:Gramedia
- Somadayo, Samsu. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2014). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 55 Parepare. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4(2).
- B, Soraya. (2017). Efektivitas Penerapan Metode Membaca Cepat Terhadap Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah II Berua Makassar. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Dalman. (2014). Keterampilan Membaca Nyaring. In *INA-Rxiv* (Kedua, Vol. 2, Issue 1 ISSN). PT Rajagrafindo Persada.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/nj5qk>
- Daswati, D. (2017). Pengaruh Penerapan Teknik Skimming Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Aroeppala Kota Makassar. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Kusnah, N. (2018). *Teknik pembelajaran mutahir Solusi Pembelajarn K-13*. Lamongan. Pustaka Ilalang.
- Krissandi, A. D. S., Widharyanto, B., & Dewi, R. P. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD. *Bekasi: Media maxima*.
- Nasional, U., & oleh Undang-undang, D.

